

ABSTRAK

Sri Ayu Lestari (1151030297): *Isrâliyyat* Tentang Kisah Perintah Penyembelihan Qurban dalam Tafsir Al-Baidhawi (*Analisis Q.S. Ash-Shaaffat: 99-113*)

Isrâliyyat merupakan kisah yang bersumber dari musuh-musuh Islam, baik orang Yahudi maupun Nasrani. Dalam perwayatannya kadangkala bersebrangan dengan hukum agama Islam. Oleh sebab itu, Ibn Taimiyah meneliti dan mengkalsifikasikan riwayat *Isrâliyyat* menjadi tiga bentuk, diterima, ditolak dan didiamkan. Adapun pembagiannya dilihat dari segi sanad dan matan. Dalam kajian ini, kitab tafsir Al-Baidhawi menjadi salah satu kitab tafsir yang tidak terlepas dari *isrâliyyat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji riwayat *isrâliyyat* yang ada dalam kitab tafsir Al-Baidhawi yang dikhususkan pada kisah perintah penyembelihan qurban (Q.S. Ash-Shaaffat ayat 99-113) yang berkenaan dengan putra Nabi Ibrahim yang disembelih.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pendekatan tinjauan pustaka (*book survey*). Sumber data yang digunakan meliputi pendekatan tafsir Al-Baidhawi yang menjadi sumber primer, dan sumber sekundernya ialah kitab-kitab terdahulu beserta karya tulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan (skripsi, artikel, buku, serta karya tulis lainnya).

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, *isrâliyyat* pada kisah perintah penyembelihan qurban di Q.S. Ash-Shaaffat: 99-113 dalam tafsir *Anwâr at-Tanzîl wa Asr At-Ta'wil* karya Al-Baidhawi dengan landasan teori dari Ibn Taimiyah terdapat dua bentuk *Isrâliyyat*. Kedua bentuk ini adalah yang ditolak dan diterima, riwayat yang ditolak mengatakan bahwa putra Nabi Ibrahim yang disembelih merupakan Nabi Ishaq, sedangkan riwayat yang diterima mengatakan bahwa putra Nabi Ibrahim yang disembelih adalah Nabi Ismail. Keduanya terdapat dalam kisah yang sama, akan tetapi isi keseluruhan yang terdapat dalam kitab tafsir ini adalah membenarkan riwayat yang diterima, karena Al-Baidhawi memasukkan riwayat yang ditolak adalah sebagai perbandingan riwayat yang *sahih* dan yang *dhaif*.

Kata Kunci: *Isrâliyyat* , Kisah, Tafsir, Qurban